

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX
AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIOD
*2019-2023***



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : BONG SU YAN
NPM : 125210226**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

UNIVERSITAS TARUMANGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : BONG SU YAN
NIM : 125210226
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen
Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor
Property & Real Estate di BEI Periode 2019-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Desember-2024

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



UNIVERSITAS TARUMANGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BONG SU YAN
NPM : 125210226
PROGRAM / JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE DI BEI PERIODE 2019-2023

Tanggal: KETUA PENGUJI

Tanggal: ANGGOTA PENGUJI

Tanggal: ANGGOTA PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIODE 2019-2023**

ABSTRAK

Penerimaan negara dari sektor pajak memegang peranan penting dalam mendukung pembiayaan belanja negara. Penelitian ini mengukur praktik penghindaran pajak dengan menggunakan nilai Effective Tax Rate (ETR). Penelitian ini menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, leverage dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya regulasi yang berimbang, penguatan tata kelola, dan transparansi dalam praktik perpajakan perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Penghindaran Pajak

State revenue from the tax sector plays an important role in supporting the financing of state expenditure. This study measures tax avoidance practices using the Effective Tax Rate (ETR) value. The study analyzed and empirically proved the effect of profitability, leverage and independent commissioners on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. Determination of samples using purposive sampling technique. The result of this study show that leverage have a significant positive effect on tax avoidance, while profitability and independent commissioners have no effect on tax avoidance. The implication of this study is the importance of balanced regulation, strengthened governanced, and transparency in corporate tax practices.

Keywords: Profitability, Leverage, Independent Commissioners, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Berkat karunia-Nya juga segala hambatan dalam penulisan skripsi ini dapat dilewati.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat dan tulus hati kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih ini penulis berikut kepada:

1. Ibu Widyasari, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman SE., MM., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
4. Kepada orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat waktunya.
5. Kepada keluarga, kerabat, dan rekan kerja yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikakn bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penuulisan skripsi ini masih terdapat banyak hal-hal yang belum sempurna. Oleh sebab itu segala saran dan kritik

yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhir kata, penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 2024

Penulis,

(Bong Su Yan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Permasalahan	12
1. Latar Belakang Masalah.	12
2. Identifikasi Masalah	4
3. Identifikasi Masalah	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori.	7
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. <i>Tax Avoidance</i>	8
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	11
D. Penelitian yang Relevan.	13
E. Kerangka Pemikiran	18
F. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.	23
D. Analisis Data	26
E. Asumsi Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Subyek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	37
D. Hasil Analisis Data	46
E. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
TURNITIN	71
SURAT PERNYATAAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian yang Relevan	13
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	25
Tabel 4. 1 Tabel Ketentuan Pengambilan Sampel	34
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji <i>Chow</i>	38
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji <i>Hausman</i>	39
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	40
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Normalitas Sebelum Log	42
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Normalitas Setelah Log	42
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	43
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	44
Tabel 4. 10 Tabel Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	46
Tabel 4. 11 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	50
Tabel 4. 13 Tabel Hasil Uji F	51
Tabel 4. 14 Tabel Hasil Uji t	52
Tabel 4. 15 Tabel Hasil Uji Hipotesis.	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Profitabilitas	62
Lampiran 2 Data Penelitian <i>Leverage</i>	63
Lampiran 3 Data Penelitian Komisaris Independen	65
Lampiran 4 Data Penelitian <i>Tax Avoidance</i>	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam yang melimpah dan posisi strategis menjadikan Indonesia, negara dengan populasi terbesar, sebagai pusat pertukaran barang dagang internasional (Sumantri dan Kurniawati, 2023). Peluang bisnis yang menjanjikan di Indonesia menarik minat para pelaku usaha untuk berinvestasi, baik perusahaan domestik maupun asing. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara, khususnya dari sektor perpajakan (Maulana *et al.*, 2021).

Menurut UU No.28/2007, pajak adalah iuran wajib yang mesti dilunasi oleh setiap warga negara atau perusahaan kepada negara. Pembayaran pajak bersifat wajib dan tidak dapat ditawar. Uang pajak dimanfaatkan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara demi kesejahteraan rakyat. Pajak juga termasuk bagian dari sumber keuntungan negara. atau penghasilan dalam negeri yang mana pajak yang disetor akan membantu pemerintah dalam program pembangunan negara. Yang menjadi dari pajak salah satunya adalah dalam pembangunan infrastruktur yang bisa dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, jadi dengan pajak semua lapisan masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh negara, contohnya jalan raya dan lain-lain. Dengan tidak adanya pungutan pajak maka lapisan masyarakat tidak akan dapat menikmati atau menggunakan setiap fasilitas yang telah disediakan pada saat ini.

Pajak sering dianggap sebagai beban tambahan bagi perusahaan sebab memicu penurunan keuntungan mereka. Perusahaan tidak memperoleh imbalan langsung dari pajak yang mereka bayar. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk mencari cara-cara legal dalam mengurangi

beban pajak, satu diantaranya dengan *tax avoidance* (Amelia dan Nurdayanti, 2022). *Tax avoidance* adalah tindakan legal yang dilaksanakan oleh subjek pajak untuk mengurangi tanggungan fiskalnya dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia dalam regulasi perpajakan (Machdar, 2022). Kasus PT Adaro Energy Tbk. yang terungkap pada tahun 2019 menjadi bukti nyata mengenai praktik penghindaran pajak yang merugikan negara. Perusahaan pertambangan batubara ini diduga telah melakukan tindakan melawan hukum dengan memindahkan keuntungannya ke luar negeri melalui jaringan perusahaan afiliasinya di Singapura. Melalui skema ini, PT Adaro Energy Tbk. berhasil mengurangi beban pajak yang seharusnya ditanggung dan mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi negara. Perkiraan kerugian negara akibat praktik ini mencapai *US\$125* juta selama periode 2009-2019, yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mendanai beragam proyek pembangunan dan kemakmuran rakyat (Nindita et al., 2021).

Penghindaran pajak ialah tindakan legal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengoptimalkan struktur perpajakan mereka. Perusahaan-perusahaan besar, baik nasional maupun multinasional, seringkali secara *proaktif* mencari peluang untuk memanfaatkan peluang-peluang dalam regulasi perpajakan yang ada guna meminimalkan beban pajak (*Tax Avoidance*). Ini adalah praktik yang legal asalkan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berjalan. Walaupun secara legal penghindaran pajak menyebabkan penurunan penerimaan pajak sebagai pendapatan negara. Konflik kepentingan antara fiskus dan wajib pajak merupakan akar permasalahan dari praktik penghindaran pajak. Fiskus sebagai representasi pemerintah memiliki sasaran untuk memperbesar pendapatan negara melalui pajak, sementara wajib pajak, terutama perusahaan, memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Perbedaan kepentingan inilah yang mendorong perusahaan untuk mencari cara-cara legal untuk mengurangi beban pajak. Fenomena penghindaran pajak sangat marak terjadi di kalangan perusahaan Indonesia. Menurut penelitian Awaliah et

al., (2022) sektor *properti* dan *real estate* teridentifikasi sebagai sektor yang paling aktif dalam praktik penghindaran pajak selama periode 2016-2020. Sektor ini, yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional, memiliki peran krusial dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor lainnya. Kondisi ini menarik minat investor, sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperbesar pendapatan pemerintah dari bidang fiskal. Namun, selaras dengan peningkatan pendapatan perusahaan, kewajiban pajak juga bertambah, yang kemudian memicu insentif untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak (Muslim dan Fuandi, 2023).

Satu diantara aspek pokok yang mendorong praktik penghindaran pajak adalah tingkat *profitabilitas* perusahaan. *Profitabilitas*, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, memiliki korelasi positif dengan beban pajak. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula kewajiban pajaknya. Akibatnya, perusahaan cenderung mencari cara untuk meminimalkan beban pajak tersebut (Hidayat, 2018).

Selanjutnya, aspek berikutnya yang dapat memengaruhi *tax avoidance* dalam suatu perusahaan adalah *leverage*, Kasmir (2015) menyatakan bahwa *Leverage* adalah indikator yang merepresentasikan tingkat ketergantungan perusahaan pada pinjaman. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar bahaya yang dihadapi perusahaan. Situasi ini diakibatkan oleh korporasi dengan tingkat utang (*laverage*) yang besar akan menanggung beban bunga yang lebih berat. Jika perusahaan menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendapatan yang memadai untuk menutupi beban bunga, maka kemampuannya untuk membayar utang akan terancam.

Aspek krusial lainnya yang turut mempengaruhi praktik penghindaran pajak adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*), yang salah satu indikator utamanya adalah proporsi komisaris independen. Semakin tinggi persentase komisaris independen dalam dewan komisaris, semakin

kuat pula mekanisme pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi insentif manajemen untuk melaksanakan praktik *tax avoidance* (Primasari, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris independen terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate di BEI Periode 2019-2023”**.

2. Identifikasi Masalah

Studi ini adalah pengembangan dari studi yang dilaksanakan Darsani dan Sukartha (2021) mengungkapkan *profitability*, *leverage*, dan komisaris independen memiliki dampak berarti terhadap penghindaran pajak. Dimana *profitability* dan *leverage* memiliki pengaruh positif, sedangkan komisaris independen memiliki pengaruh negatif. Tetapi studi lain yang dilaksanakan Sinambela dan Nur'aini (2021)-menunjukkan hasil tidak ada dampak berarti dari *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil studi Ignacia dan Gunawan (2024) memperlihatkan *leverage* tidak mempunyai dampak pada *tax avoidance*, serta hasil penelitian dari Triyanti, Titisari, dan Rachmawati (2020) variabel komisaris independen tidak mempunyai dampak pada *tax avoidance*.

3. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup penelitian ini sengaja dibatasi untuk mempertajam fokus pada permasalahan yang akan dikaji. Dengan membatasi ruang lingkup penelitian pada praktik penghindaran pajak di sektor *properti* dan *real estate* yang tercatat di BEI sepanjang periode 2019-2023, studi ini bermaksud untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan komisaris independen dipilih sebagai faktor yang diduga memengaruhi *tax avoidance*.

4. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *profitability* dengan *tax avoidance*?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* dengan *tax avoidance*?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara komisaris independen dengan *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Sejalan dengan pertanyaan masalah di atas, maka studi ini memiliki tujuan :

1. Untuk menguji dan melihat pengaruh yang signifikan antara *profitability* dengan *tax avoidance*.
2. Untuk menguji dan melihat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dengan *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan melihat pengaruh yang signifikan antara komisaris independen dengan *tax avoidance*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam memahami relasi diantara *profitabilitas*, *leverage*, komisaris independen, dan *tax avoidance*. Temuan studi ini dapat menjadi acuan untuk studi berikutnya dan membuka peluang untuk studi yang lebih mendalam di bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan yang penting terkait dengan upaya pemerintah dalam mengatasi praktik penghindaran pajak. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong praktik penghindaran pajak, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan penerimaan negara dan mengurangi kesenjangan perpajakan.

b. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, studi ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang lebih transparan dan taat pajak. Bagi investor, studi ini memberikan informasi yang berharga untuk menilai kinerja dan risiko investasi. Secara keseluruhan, studi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan kepercayaan investor.

c. Manajemen Perusahaan

Temuan studi ini diharapkan mampu mendukung manajer memahami cara-cara legal yang bisa dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak perusahaan tanpa melanggar hukum. Dengan memanfaatkan sejumlah strategi ini, korporasi mampu mendistribusikan aset yang lebih besar untuk investasi dan ekspansi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*, 101-106.
- Alviyani, K., Surya, R. A. S., & Rofika. (2016). Pengaruh corporate governance, karakter eksekutif, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) (study pada perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *JOM Fekon, vol.3(No.1)*, 2540-2554.
- Amelia, Y. & Nurdayanti, R. (2022). Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Studia Ekonomika, 20(1)*, 107-123.
- Andyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *5(1)*, 713.
- Antari, N. W. D., & Setiawan, P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi, 30(10)*, 2591-2603.
- Apriliani, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains), 8(1)*, 40.
- Asri & Suardana. (2016). Pengaruh proporsi komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-jurnal akuntansi universitas udayana . Vol.16.1*, 72-100.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi, 20(3)*, 375-388.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di. *Akrual: Jurnal Bisnis dan*

Akuntansi Kontemporer p-ISSN: 1979-1712, e-ISSN: 2829-0615. Vol. 1, 1-11.

- Butje, S. & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review, Vol 4, No 2, 2014*.
- Damayanti & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 286-292*.
- Darsani, & Sukartha. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 5(1), 13-22*.
- Dewanti, I. G., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi, Vol. 28, 377-406*.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. . (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi, 21(2), 882-911*.
- Dewi, S. L & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol. 4(2), 179-194*.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Ekonomi Sumatera Barat. Universitas Negeri Padang, Padang. .*
- Fauji, I., & Sadewa, P. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, intensitas modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 8(1), 40*.
- Febriyanto, F. C. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Prudence Terhadap Penghindaran Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Fortunate Business Review, 2(1), 1-19*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Semarang: BPFE Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. *Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Hilmi, M. F, Amalia, S. N, Amry, Z. & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Ignacia & Gunawan, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1*.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Kholifah, A. N, Nurlaela, S & Shamrotun, Y. C. (2023). Effect of Profitability, Leverage, Company Size and Independent Commissioner on Tax Avoidance. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Khomsiyah, N, Muttaqin, N & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ecopreneur*.12.
- Machdar, N. M. (2022). Does Tax Avoidance, Deferred Tax Expenses and Deferred Tax Liabilities Affect Real Earnings Management? Evidence from Indonesia. *Institutions and Economies*, 14(2), 117–148.
- Maharani, I. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 525-539.
- Mailia, V & Apollo. (2020). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta*.

- Masurroch, L. R, Nurlaela, S. & Fajri, N. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Journal.feb.unmul.ac.id*.
- Maulana, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Masa Pandemi COVID-19. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 125–131.
- Monika, C. M & Noviari, N. (2021). The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 282-287.
- Muslim, B., & Fuandi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jesya* 6(1), 810-823.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Nindita, Karina, P., Rahman, A. & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Related Party Transaction terhadap Penghindaran Pajak. *UBHARA Accounting Journal*,1(2), 418–428.
- Nurchayani, N. &. (2024). TAX AVOIDANCE RATE IN THE PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR. *Financia Journal* , 5 (1), 45-51.
- Oktaviani, R. M & Dewi, S. L. D. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol. 4(2)*, 179-194.
- Pajriansyah, . R & Firmansyah,. A. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi* 2(1), 431.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/POJK.04/2014. (n.d.). tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Phandi, N. & Tjun, L. T. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi, Volume 13 Nomor 2*, 260-268.

- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.*
- Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi, XV(1)*, 1-25.
- Prakosa, B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal. Universitas IslamIndonesia. Mataram, Lombok.*
- Pravitasari, H. A & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity dan sales growth terhadap penghindaran pajak. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.*
- Prawati, L. D & Hutagulung, J. P. U. (2020). The Effect Of Capital Intensity, Executive Characteristics, and Sales Growth On Tax Avoidance. *Journal of Applied Finance and Accounting, 7(1).*
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur , Vol. 8 No.1 April 2019 ISSN: 2252 7141.*
- Purnomo, R. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. CV Wade Group. Ponorogo.*
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2)*, 375-392.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK), 26(1)*, 1–11.
- Shiddiq, A. F., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap tax avoidance pada perusahaan kosmetik dan industri rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis, 1(1)*, 16-30.

- Sidauruk, T. D & Putri, N. T. P. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance(The Effect of Independent Commissioners, Executive Character, Profitability and Company Size on Tax Avoidance). *tudi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen(Sakman)*, 45-57.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). . Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1-32.
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 05(01), 25-34.
- Sriyono & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal Of Management Science*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabeta, CV*.
- Sumantri, R. I. & Kurniawati, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1277–1287.
- Susilowati, Yeye, Ratih Widyawati, and Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Isbn: 978-979-3649-99-3 (2014)*, 796-804.
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and*, 1-8.

- Triyanti, N. W, Titisari, K. H & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113-120.
- Umar, M. P., Paramitha, R. W. D & Taufiq, M. (2020). The Effect Of Leverage, Sales Growth, and Profitability on Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 5(1), 24-29.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2007. (2007). KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN (KUP). *UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2007*.
- Widodo, sasongko wahyu, & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *SIMAK*, 19(1), 152-173.